

Sakbano<sup>1)</sup> & Yusra Kilun<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
e-mail: [sakbano4@mail.com](mailto:sakbano4@mail.com), [yusra@uinjkt.ac.id](mailto:yusra@uinjkt.ac.id)

---

**Abstract:** *Economic empowerment is the strength of individuals or groups in meeting their needs from the production and distribution of goods to achieve prosperity. On that basis, the researchers conducted research on the community around the Situ Gintung Dam in utilizing the dam as an economic support for the surrounding community. This study uses a qualitative approach research method with descriptive analysis and with primary and secondary data. Like a dam or a lake which is a common tourist attraction and has brought visitors who always come. This strongly supports the strategic location of the Situ Gintung Dam, because it is close to the South Jakarta border and there are several universities, both public and private. So that Situ Gintung is very suitable to be used as a place to unwind from busyness. This makes the surrounding community set up business places such as opening food stalls, various drinks, and other activities. This impact makes the income of the surrounding community, especially those who do business, experience a sufficient increase in income even more than meeting their needs. Even so, there is a need for further improvements in the community together with the government so that the Situ Gintung Dam will be even better.*

**Keywords:** *Empowerment, Economy, and Welfare*

**Abstrak:** Pemberdayaan ekonomi adalah kekuatan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhannya dari produksi dan distribusi barang untuk mencapai kesejahteraan. Atas dasar itulah peneliti melakukan penelitian terhadap masyarakat sekitar Bendungan Situ Gintung dalam memanfaatkan bendungan sebagai penunjang ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dan dengan data primer dan sekunder. Seperti bendungan atau danau yang menjadi daya tarik wisata umum dan telah mendatangkan pengunjung yang selalu datang. Hal ini sangat mendukung letak Bendungan Situ Gintung yang strategis, karena dekat dengan perbatasan Jakarta Selatan dan terdapat beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sehingga Situ Gintung sangat cocok dijadikan sebagai tempat melepas penat dari kesibukan. Hal ini membuat masyarakat sekitar mendirikan tempat usaha seperti membuka warung makan, aneka minuman, dan kegiatan lainnya. Dampak tersebut membuat pendapatan masyarakat sekitar khususnya yang melakukan usaha mengalami peningkatan pendapatan yang cukup bahkan lebih dari memenuhi kebutuhannya. Meski begitu, perlu adanya pembenahan lebih lanjut di masyarakat bersama dengan pemerintah agar Bendungan Situ Gintung semakin baik lagi.

**Kata Kunci :** *Perberdayaan, Ekonomi, dan Kesejahteraan*

## PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai potensi alam yang beraneka ragam dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melanjutkan hidupnya. Potensi ini meliputi kekayaan hayati dan non hayati. Salah satunya yaitu kekayaan non hayati baik itu alami atau buatan yang diolah menjadi sumber penghasilan baik untuk kebutuhan pokok atau untuk memperkaya diri. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan agar setiap yang mengolah kekayaan tersebut mencapai kesejahteraannya. Terlepas dari aktor yang menguasai atau meratanya penghasilan dari pengolahan potensi alamnya. Karena tercapainya kesejahteraan setiap masyarakat apabila salah satunya adanya pemerataan pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti sandang, papan, dan pangan. Menurut penelitian Sugiharto (2007) indikator yang digunakan Biro Pusat Statistik (BPS) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Walaupun titik kesejahteraan dimaksud masih tergolong pemaknaan yang luas. Atas hal itu banyak sekali cara untuk memenuhi kesejahteraan tersebut dalam berbagai aspek baik berupa

alam, perdagangan, jasa, dan lain sebagainya. Salah satu faktor keberhasilan dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya pemberdayaan terhadap apa yang menjadi daya tarik atau ciri khas dalam setiap daerahnya. Seperti halnya dengan penelitian ini yaitu pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat sekitaran bantaran Situ Gintung yang berada di kota Tangerang Selatan. Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya, (Rappaport, 1984). Sedangkan secara difinisi bahwa aktivitas ekonomi terjadi bilamana masyarakat mampu memproduksi barang serta mendistribusikan kepada masyarakat yang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini dapat peneliti artikan bahwa adanya daya atau kuasa seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dimana arahnya nanti mampu sejahteranya masyarakat dalam hal pendapatan dari pemanfaatan Bendungan Situ Gintung. Peneliti memberikan informasi bahwa Situ Gintung terletak padatnya pusat perkotaan yang penuh dengan hiruk-pikuk segala aktivitas manusia. Dalam hal ini situ gintung hadir untuk menyejukkan tubuh dari hembusan angin serta tempat yang nyaman untuk bersantai dari segala aktivitas tersebut.

Adanya Bendungan atau Danau Situ Gintung ini dan telah diperuntukkan oleh

pemerintah setempat sebagai objek wisata umum bagi masyarakat sekitar maupun pengunjung dari luar. Banyaknya pengunjung dari dalam atau dari luar setiap harinya bahkan letaknya yang strategis yaitu dekatnya dengan beberapa kampus setempat seperti UIN Jakarta, UMJ, dan lain sebagainya membuatnya selalu ramai untuk dikunjungi. Sehingga banyak dimanfaatkan juga oleh masyarakat sekitar sebagai tempat untuk berdagang yang paling banyak berdagang sebagai warung makan, makanan ringan, dan aneka minuman.

Oleh karena itu dalam penelitian ini apakah masyarakat sekitar Situ Gintung sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya sebagai pelaku usaha kecil atau menengah dan hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar supaya pengunjung tidak hanya makan, minum, bersantai atau Jogging namun hal lain yang mampu menimbulkan kesenangan yang lebih bagi pengunjung ataupun berdayanya masyarakat sekitar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan data bersumber pada data Primer (wawancara, observasi, maupun lainnya) dan data Sekunder (Hasil membaca dokumen-dokumen seperti jurnal, buku, dan lain sebagainya) serta jenis penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian

tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata, dan gambar, laporan penelitian yang akan bersifat kutipan-kutipan atau untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian kualitatif dalam mengumpulkan penemuan-penemuannya tidak berdasarkan langkah atau cara statistik tetapi dalam penelitian ini berusaha untuk memahami kejadian-kejadian di lapangan yang ditafsirkan secara langsung oleh peneliti serta dikait dengan data sekunder lainnya.

Penelitian ini berada di tempat Bendungan Situ Gintung, Kampung Gintung, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Adapun tahap pengerjaan penelitian ini yaitu:

1. Tahap pertama, melengkapi administrasi untuk keperluan penelitian.
2. Tahap kedua, observasi yaitu melakukan pengamatan tempat terlebih dahulu.
3. Tahap ketiga, melakukan wawancara terhadap informan yang dilakukan selama empat hari

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Asal Mula Bendungan Situ Gintung**

Bendungan Situ Gintung adalah danau buatan pada masa pemerintahan Hindia Belanda yang dimana pada masa itu hindia belanda banyak membangun tanggul untuk mengantisipasi terjadinya banjir di Batavia dari adanya banjir adanya suplai air dari sungai Cisadane. Selain itu juga tanggul ini dimanfaatkan

untuk pengairan sawah dan pertanian. Namun seiring pesatnya pertumbuhan dan padatnya penduduk menjadikannya sebagai objek wisata bagi masyarakat sekitar sampai saatnya ketika tanggul ini jebol pada tahun 2009 akibat tidak kuatnya menahan tekanan pembangunan pada area Bendungan Situ Gintung. Sampai akhirnya diperbaiki dengan bangunan yang lebih baik dan kokoh untuk menahan debit air yang sampai saat ini masih tetap kuat bertahan. Luas danau ini menurut data dari Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Ciliwung Cisadane, luas Situ Gintung semula mencapai 31 hektar. Namun, karena proses pendangkalan sekarang luasnya tinggal 21,4 hektar. Letak bendungan Situ Gintung ini ada di kampung Situ Gintung Kelurahan Cirendeu Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Padat pertumbuhan penduduk termasuk banyaknya Perguruan Tinggi baik itu negeri atau swasta dan juga berada dekat dengan perbatasan Ibukota Jakarta bagian Jakarta Selatan. Membuat hampir setiap harinya atau pada hari libur selalu dikunjungi untuk bersantai, *jogging*, memancing, dan melakukan aktivitas lainnya. Meskipun adanya perbedaan dalam pemanfaatan dalam sektor ekonomi oleh masyarakat sekitar seperti pembagian yang

mempunyai modal besar atau seorang pengusaha mampu mempunyai hak tanah untuk mendirikan pembangunan usaha yang secara langsung berbatasan 1-3 meter dari bibir bendungan atau berada pada pulaunya. Sedangkan masyarakat setempat hanya memanfaatkan area pinggir bendungan atau danau saja.



Sumber: google.maps

Gambar 1. Lokasi Bendungan Situ Gintung

Pada gambar di atas paling banyak dimanfaatkan masyarakat sekitar yaitu berada pada di dalam garis berwarna oren tersebut tepatnya pada bagian jalan masuk dan pinggir bendungan. Meskipun pada area garis itu paling banyak didirikan sebagai tempat usaha ada juga yang mendirikan tempat usaha pada selain garis oren atau area lain pinggiran situ gintung yang hanya terhitung dua sampai empat warung makanan dan minuman.

## 2. Kegiatan Ekonomi Masyarakat Bantaran Situ Gintung

Sebagaimana penjelasan sebelumnya kita tahu bahwa Bendungan atau Danau Situ Gintung adalah sebuah atraksi yang menjadi pilihan bagi pengunjung untuk datang. Karena situ gintung menyediakan tempat yang sulit ditemukan di tengah-tengah padatnya perkotaan. Attraction atau atraksi adalah produk utama sebuah destinasi. Atraksi berkaitan dengan what to see dan what to do. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan. Atraksi atau bisa kita sebut objek wisata yang menyediakan keunikan tersendiri sehingga ketika ada sebuah objek wisata umum di perkotaan tentu ini sebagai alternatif untuk berkunjung sekedar bersantai atau melakukan sesuatu pada tempat tersebut. Meskipun berdampingan dengan pulau dan taman wisata Situ Gintung yang dikelola oleh pihak swasta yang lebih lengkap fasilitas lainnya.

Adanya objek wisata umum Situ Gintung dengan selalu berdatangnya

pengunjung membuat masyarakat sekitar berinisiatif untuk mendirikan tempat usaha makanan berat, makanan ringan, dan aneka minuman. Meskipun yang dijajakan makanan dan minuman pada umumnya atau yang sering kita jumpai di lingkungan sekitar kita bukan yang menjadi ciri khas daerahnya. Selain makanan dan minuman juga bendungan Situ Gintung sebagai tempat menjaring udang dan memancing. Tidak jauh dari jalan masuk Situ Gintung ada pasar pusat oleh-oleh Tangerang Selatan yang baru mulai dibuka pada awal tahun 2021 ini. “Hari ini peresmian Pasar Gintung, pasar yang jadi sentra oleh-oleh dan juga pemasaran untuk UKM, UMKM, dan IKM di Tangsel,” ujar Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany saat meresmikan Pasar Gintung di Ciputat, Tangsel, Senin (29/3).

Hampir setiap hari terlebih pada waktu sore hari cukup banyak pengunjung baik hanya sekedar bersantai, jogging keliling area bendungan Situ Gintung apalagi pada hari libur baik itu pagi atau sore ada peningkatan pengunjung. Pelaku usaha ini menjadikan usaha mereka sebagai pendapatan utama atau hasil usaha yang mereka lakukan pada area pinggir Situ Gintung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka baik itu kebutuhan

pangan, sandang, papan, serta kenutuhan lainnya seperti kebutuhan sekolah anaknya. Namun, ada beberapa yang hanya sekedar membantu usaha saudaranya yang sebagai pelaku usaha pertama. Akan tetapi walaupun hanya membantu saudaranya dia tetap mendapatkan pendapatan dari pembagian hasil usaha saudaranya. Bahkan ada yang sudah mempunyai satu sampai dua karyawan pada usaha makanan berat seperti Nasi Ayam Geprek Pak Udin. Selain bidang makanan dan minuman, masyarakat sekitar juga memanfaatkan lahan bangunan kosong milik warga kelurahan lain dan pinggiran jalan masuk gantung yang cukup lebar sebagai area parkir jika pengunjung membawa kendaraan. Pola yang mereka lakukan dengan bergantian menjaga parkir seperti ada yang bertugas pagi, siang, dan sore. Meskipun bukan pendapatan utama tapi sudah mencukupi untuk menambah keperluan dirumah atau uang saku anak.

Dalam hal pemanfaatan potensi dalam air bendungan yaitu memancing untuk sekedar mengisi waktu kosong. Selain itu juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menjaring udang. Jaring ini berukuran 1,5 meter persegi dengan cara diredam dan didiamkan di dalam air pada area pinggiran bendungan situ gantung

selama dua jam sekali akan diangkat. Jaring ini ada sebanyak kurang lebih 6-7 kotak jaring dan akan diangkat sebanyak 4-6 kali dalam sehari. Setiap kali diangkat akan mendapatkan satu sampai satu setengah gelas plastik kecil. Di dalam kotak dan satu gelas plastik berisi udang harganya sepuluh ribu rupiah yang akan dijual kepada pencari udang untuk diolah.

Jika dilihat dari responden masyarakat yang melakukan usaha pada area Situ Gantung baik untuk pendapatan utama atau sebagai pendapatan sampingan sudah cukup bahkan lebih dari cukup memenuhi kebutuhan baik untuk kebutuhan utama atau untuk menambah kebutuhan yang lainnya. Sehingga dalam makna berdaya secara ekonomi sudah mampu dan mencukupi serta kesejahteraan masyarakat cukup terpenuhi. Walaupun kondisi pendapatan sempat menurun pada masa awal-awal pandemi akan tetapi semakin hari dan kedepan sampe sekarang mulai berproses ke tahap stabil. Meskipun secara berdaya hanya mampu berdayakan secara individu atau mempunyai kuasa dalam meningkatkan ekonominya sendiri dengan adanya potensi bendungan situ gantung.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat..



Gambar 2. Pengunjung di Jalan Pintu Air Bendungan



Gambar 3. Pedagang Menuju Jalan Masuk Pintu Air Bendungan



Gambar 4. Dokumentasi Setelah Pintu Air Bendungan dan Potret Lapak Pedagang



Gambar 5. Pedagang Sebelum Jalan Masuk Pintu Air Bendungan

### 3. Peningkatan Ekonomi dan Kualitas Bendungan Situ Gintung

Bendungan Situ Gintung adalah objek wisata umum yang dikelola secara langsung oleh pemerintah daerah Tangsel dan diperuntukkan oleh masyarakat sekitar. Maka sudah seharusnya ada kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengembangkan objek wisata lebih lanjut. Meskipun sampai pada hari ini melakukan usaha jualan atau berdagang pada area pinggiran bendungan masih belum dibolehkan. Sempat mendengarkan wawancara dari pedagang saat mengatakan tempat area jualan atau berdagang akan dibuat tempat khusus oleh pengelola bendungan Situ Gintung yang akan ditempatkan pada area yang cukup menjauh dari tempat strategis yang pada saat ini masyarakat gunakan area sebagai tempatnya usaha. Ini sebenarnya masih polemik karena seharusnya 50-100 meter bendungan Situ Gintung dilarang mendirikan bangunan akan tetapi sepanjang area bendungan dengan jarak 1-3 meter sudah dibatasi katas pembatas oleh milik pengusaha swasta atau kompleks perumahan. Terlepas dari itu semua ada timbal balik yang diperoleh bagi masyarakat sekitar bendungan untuk dan mampu memanfaatkannya secara baik dari segi perawatan bendungan Situ

Gintung secara sadar ataupun menjadikan tempat usaha untuk membantu perekonomian keluarga pada masyarakat sekitar. Meskipun hasil dari responden masyarakat sekitar para pemudanya masih kurang sadar dan belum mampu mengembangkan bendungan situ gintung menjadi lebih menarik. Hal itu terjadi karena pemuda-pemuda di area bendungan sedikit akibat sudah berpindah di daerah lain dan adanya sikap praktis seperti hanya fokus kepada pendapatan parkir dengan sistem bagi hasil dengan secara bergantian. Padahal pada masa kali ini Indonesia sedang ada dan yang diprediksi menuju puncak bonus demografi pada tahun 2030 yang akan mendatang. Bonus demografi dapat diartikan yaitu adanya populasi usia produktif lebih banyak dari non usia produktif. Tentu pemuda sebagai penggerak dan pendongkrak ekonomi pada masyarakat sekitar untuk situ gintung yang lebih lanjut. Sebagai contoh hal yang perlu untuk meningkatkan perekonomian pada masyarakat sekitar situ gintung yang dimana pengunjung ketika datang tidak hanya bersantai menikmati pemandangan atau sekedar jogging akan tetapi ada hal yang perlu ditingkatkan seperti kesenangan yang didapat dari bendungan situ gintung

seperti; keliling pulau bendungan dengan Perahu, spot foto di pulau buatan, rumah makan apung atau wahana malam atau ide lainnya yang lebih inovasi. Hal tersebut bisa teraktualisasi jika masyarakat sekitar bendungan Situ Gintung secara sadar memanfaatkan peluang tersebut serta bekerjasama dengan pemerintah yang berwenang dalam pengelolaan bendungan situ gintung. Maka makna pemberdayaan ekonomi sebenarnya berbeda pada penjelasan yang di atas yang hanya mampu ada kuasa dan daya pada individu saja. Namun, aktor yang mampu menggerakkan secara bersama untuk meningkatkan kualitas bendungan situ gintung yang pada akhirnya mampu meningkatkan ekonomi atau pendapatan masyarakat sekitar secara merata. Selain itu pengupayaan dalam pengelolaan kembali tata ruang dari lahan yang dibatasi dengan bangunan pengusaha swasta atau milik individu minimal dengan jarak 50-100 meter dari bibir Situ Gintung dengan maksud memperluas lahan untuk kepentingan umum dan menjaga dari pembangunan yang berlebihan pada saat nanti yang dapat menurunkan ketahanan tanah bendungan situ gintung.

## SIMPULAN DAN SARAN

Bendungan Situ Gintung adalah danau buatan yang telah ada semenjak masa kolonial belanda baik untuk mencegah banjir dan dimanfaatkan untuk pengairan sawah atau pertanian. Namun seiring laju pertumbuhan semakin padat yang sampai sekarang akan terus berlanjut membuat Bendungan tersebut dialihkan fungsinya sebagai area objek wisata. Atas pengalihan tersebut ada dua pengelolaan yaitu pulau dan taman situ Gintung dikelola oleh pihak swasta sedangkan Danau atau Bendungannya dikelola oleh pemerintah setempat. Ada banyaknya pengunjung berdatangan di Bendungan Situ Gintung menjadikan masyarakat sekitar untuk berinisiatif mendirikan toko dan lapak usaha baik pada area terdekat atau pingiran situ. Tentu hal tersebut mendorong kondisi ekonomi masyarakat sekitar sebagai pelaku usaha semakin meningkat bahkan menjadikan usaha tersebut sebagai pendapatan utama dan ada yang sudah mempunyai karyawan meskipun ada juga dijadikan sebagai pendapatan sampingan sekedar menambah kebutuhan yang ada dirumah.

Adanya peningkatan ekonomi akibat dari atraksi yang ada akan tetapi belum mampu untuk kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah untuk melakukan peningkatan atraksi Bendungan Situ Gintung untuk lebih

baik lagi. Selain itu bentuk pemberdayaan ekonomi hanya sebatas individu saja.

Rekomendasi dari peneliti perlu adanya kerjasama antar lembaga baik lembaga setempat dengan pemerintah daerah atau pengelola bendungan. Penguatan pemuda setempat dalam bentuk pemberdayaan perlu diadakan untuk membuat sebuah inovasi baru. Sehingga pengunjung tidak hanya menikmati makanan dan minuman serta *jogging* saja tetapi sesuatu yang mampu membangkitkan kesenangan pengunjung seperti atraksi air, rumah makan apung maupun inovasi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. 2003. Analisis Data penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- Djoyonegoro, Ngasiman. 2018. Indonesia Optimis, Indonesia Kerja Indonesia Maju. Jakarta Timur: CMB Press
- Gunawan, Imam. 2013. "Metode penelitian kualitatif." Jakarta: Bumi Aksara 143
- Isdarmanto. 2016. "Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata". Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Press
- Haryanto, Sindung. 2016. *Sosiologi Ekonomi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurmansyah, Rizki. 2021. "12 Tahun Tragedi Situ Gintung: Bak Tsunami dan 4 Jasad Belum Ditemukan." <https://jakarta.suara.com/read/2021/03/30>

/200500/12-tahun-tragedi-situ-gintung-bak-tsunami-dan-4-jasad-belum-ditemukan?page=all

Primidia, Adara. "Danau Situ Gintung Ciputat, Tangerang Selatan".  
<https://sejarahlengkap.com/indonesia/danau-situ-gintung>

Rianti, Eva, dan Azizah, Nora. 2021. "Pasar Gintung Pusat Oleh-Oleh Tangsel Mulai Dibuka".  
<https://www.republika.co.id/berita/qqq305463/pasar-gintung-pusat-oleholeh-tangsel-mulai-dibuka>